

Pengantar Semiloka mengenai:

**Penggunaan data  
Kematian “absolut”  
untuk  
Peningkatan Kinerja  
Program MDG4 dan  
MDG5  
di kabupaten/kota**

Ruang Senat, Lt2 KPTU  
FK UGM Yogyakarta  
Jum'at, 8 Maret 2013

# Pengantar

- Situasi Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) di Indonesia memprihatinkan.
- Kematian ibu dan kematian bayi tidak menurun, justru meningkat di berbagai propinsi dan kabupaten/kota.
- Data SDKI masih kontroversial: kematian ibu masih belum dapat dianalisis.

# Pertanyaan-pertanyaan kritis

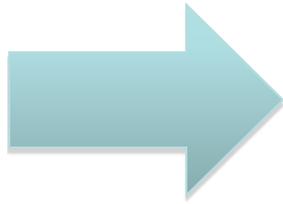
- Mengapa kita tidak awas pada kematian yang meningkat?
- Apa yang kurang tepat selama ini?
- Apakah kesehatan ibu dan anak bukan merupakan isu penting?

# Pengukuran Status KIA

- Selama ini sistem monitoring kinerja program KIA menggunakan angka “rates”
- Angka rates ini merupakan hasil dari berbagai survei
- Survei yang menggunakan metode berbeda, memberikan hasil berbeda pula.
- Hasil diumumkan beberapa tahun dari kejadian

# Apa akibat menggunakan rates?

- Program KIA menjadi tidak riil karena hanya berhadapan dengan gambaran angka.



Pelaksanaan program KIA tidak ada pacuan (peningkatan adrenalin) untuk para pelaku kegiatan.

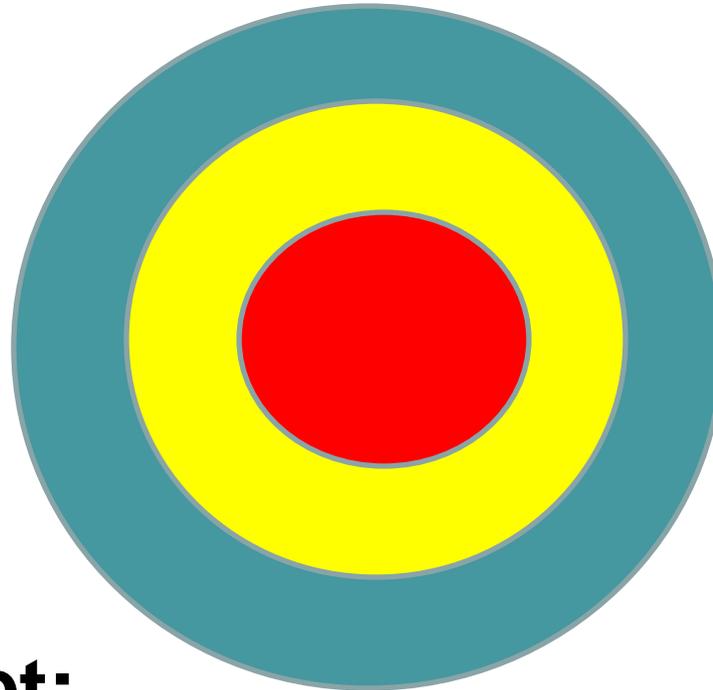
- Apakah hal ini tidak perlu diubah?

# Merubah dengan Tantangan:

## **Mengkonkritkan program KIA.**

- Selama ini jarang yang menggunakan indikator penurunan kematian ibu dan kematian bayi sebagai tujuan terukur.
- Kita tidak tahu bagaimana menghubungkan penurunan kematian ibu dan kematian bayi dengan program.

# Prinsip:



## **Hit the Target:**

**Menurunkan kematian bayi dan ibu di sebuah kabupaten.**

**Tidak hanya mengejar cakupan-cakupan, atau menunggu hasil survey (rates) terbit.**

# Pengembangan:

- Di Propinsi DIY dan Propinsi NTT dilakukan kegiatan dengan menggunakan data absolut sebagai indikator .
  - Di NTT program dilakukan sejak tahun 2010 dengan bertumpu pada program Sister Hospital,
  - Di DIY dilakukan pada tahun 2012 dengan menggunakan model surveilans respon dan peningkatan perhatian pada kematian ibu dan kematian bayi
- Bagaimana hasilnya?

# Tujuan Kegiatan:

## Tujuan Umum:

- Merumuskan model penggunaan data absolut untuk meningkatkan kepedulian
- Memacu“adrenalin” pelaku kegiatan KIA, dan
- Mengenalkan manual rujukan KIA di level kabupaten/kota

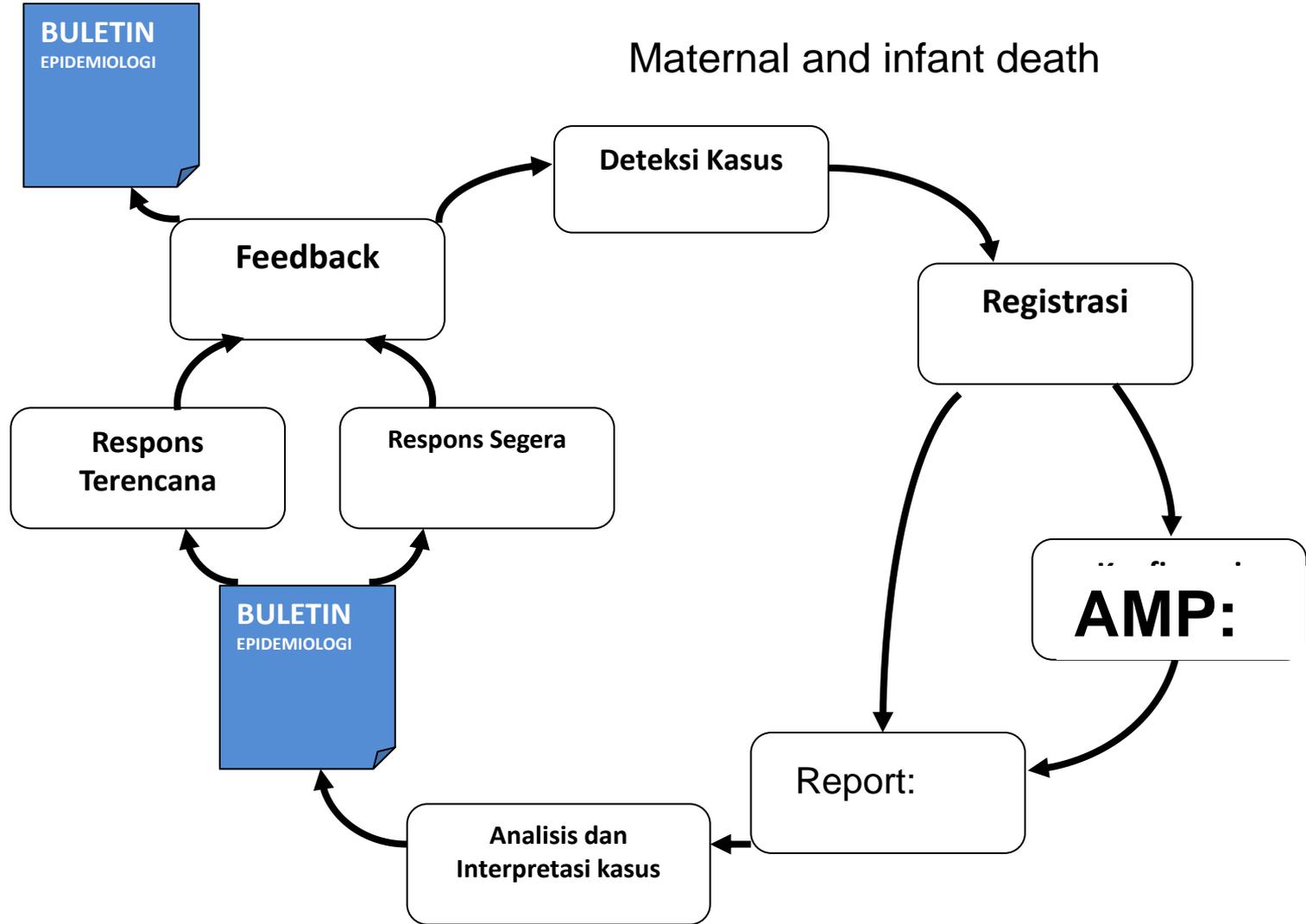
# Tujuan Khusus:

- Membahas pengalaman NTT dalam menggunakan data absolut kematian Ibu dan kematian Bayi melalui program Sister Hospital (tahun 2010 – 2012), dan penerapan manual rujukan KIA
- Membahas pengalaman DIY dalam menggunakan data absolut kematian Ibu dan kematian Bayi di tahun 2012 menggunakan model surveilans respon, dan penerapan manual rujukan KIA
- Membahas keuntungan dan kerugian menggunakan data absolut dalam konteks penghitungan rates.

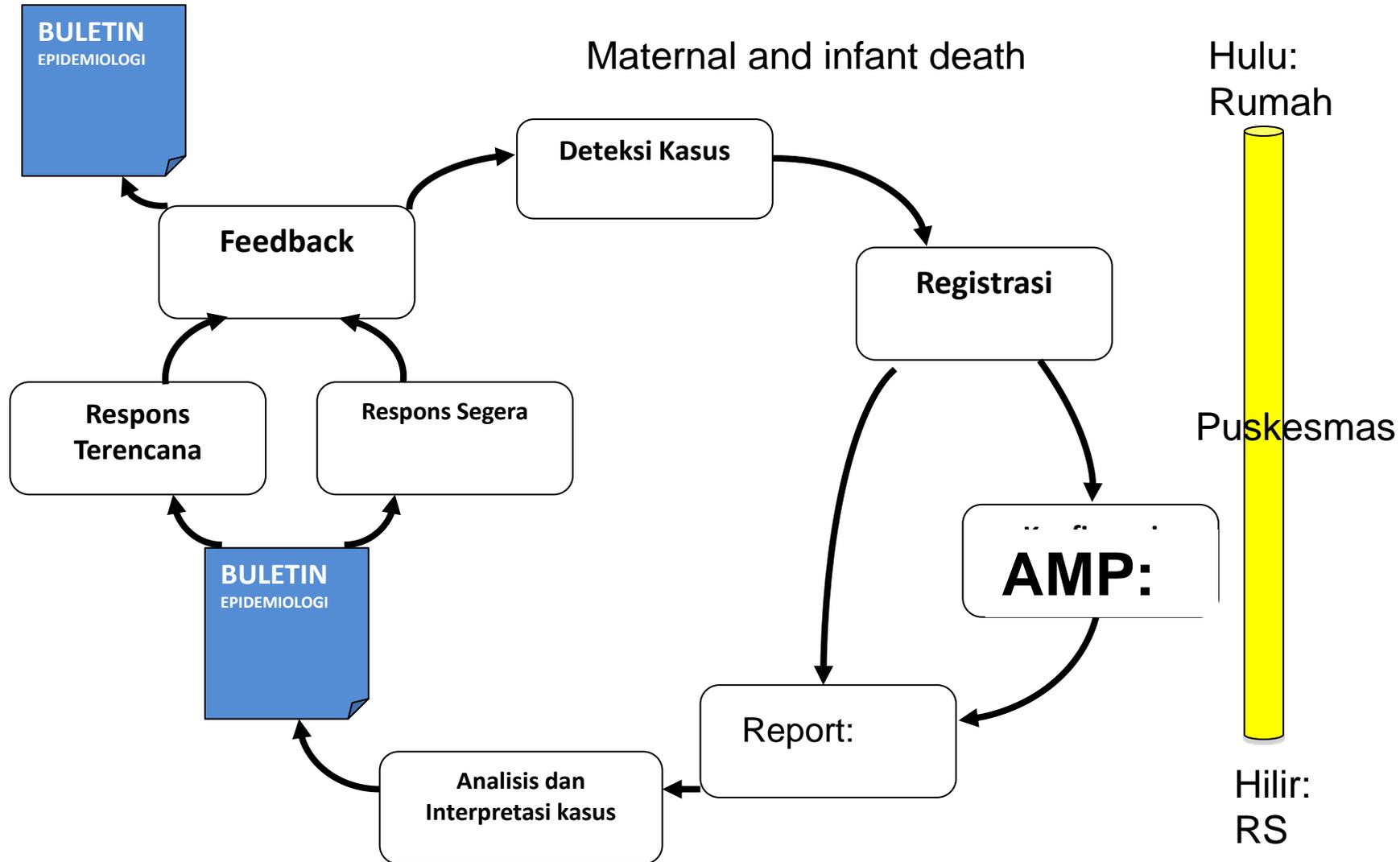
# Hasil yang diharapkan:

- Tersedianya model program KIA yang berbasis surveilans respon dengan menggunakan data absolut
- Penyebaran manual rujukan KIA
- Peningkatan keinginan pemerintah kabupaten, propinsi, dan Kementerian Kesehatan untuk menggunakan prinsip surveilans respons kematian dan manual rujukan.

# Catatan: Prinsip Surveilans Respons untuk kematian Ibu dan kematian Anak



# Prinsip Surveilans Respons untuk kematian Ibu dan kematian Anak



# Jadual

- Jadual dapat dilihat di website.
- Kegiatan dilakukan audio-streaming di [www.kebijakankesehatanindonesia.net](http://www.kebijakankesehatanindonesia.net), dan [www.kesehatan-ibuanak.net](http://www.kesehatan-ibuanak.net)

Silahkan melakukan workshop